

**EFEKTIFITAS BERCEKITA MENGGUNAKAN MEDIA CANVA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK
DI TK AL MATHOLI TUNAHAN JEPARA**

Solekah¹, Ida Dwijayanti², Sumarno³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

e-mail: *¹Solekah.jepara@gmail.com, ²idadwijayanti@upgris.ac.id ³
sumarno@upgris.ac.id

ABSTRACT

This research is a qualitative descriptive study which aims to measure the effectiveness of using Canva media in storytelling activities as a method for improving the speaking skills of PAUD children. The research method used was an experiment with a one group pre-test and post-test design. Data collection uses observation guidelines that have been created by calculating frequencies. The aspect observed is the ability to understand language and express language. Based on the frequency distribution of children's language development, it was found that the increase in children whose speaking skills were still lacking in the BB and MB graphs was 58.33%, decreasing to 37.5%. The results of the research showed that children who were given stimulus by giving stories by teachers using Canva media experienced significant improvements in their speaking skills.

Key words: Storytelling, Canva Media, Speaking

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media Canva dalam kegiatan bercerita sebagai metode untuk meningkatkan ketrampilan berbicara anak PAUD. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain one group pre-test dan post-test. Pengumpulan data menggunakan pedoman observasi yang sudah dibuat dengan menghitung frekuensi. Aspek yang di observasi adalah kemampuan memahami bahasa dan mengungkapkan bahasa. Berdasarkan distribusi frekuensi perkembangan bahasa anak diperoleh peningkatan anak yang ketrampilan berbicaranya masih kurang pada grafik BB dan MB sebesar 58,33 % mengalami penurunan menjadi 37,5% . Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang diberikan stimulus dengan pemberian cerita oleh guru dengan media Canva mengalami peningkatan yang signifikan dalam ketrampilan berbicara.

Kata-kata kunci: Bercerita, Media Canva, Berbicara

A. Pendahuluan

Masa kanak-kanak adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa karena masa kanak-kanak berada dalam fase pertumbuhan dan

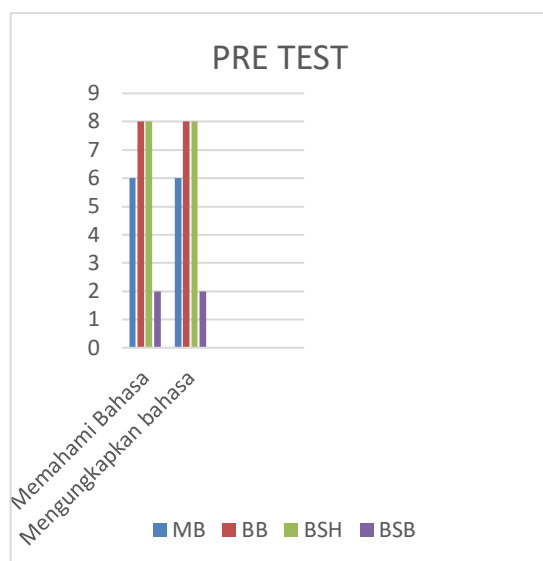
perkembangan yang paling pesat. Masa kanak kanak ini disebut dengan istilah The Golden Age, yaitu masa keemasan. Pada masa ini berbagai potensi yang ada dalam diri manusia berkembang dengan pesat. Dimana

perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial berlangsung dengan cepat. Masa kanak kanak ini juga merupakan masa yang menuntut perhatian ekstra. Segala kelebihan atau keistimewaan yang dimiliki pada masa ini tidak dapat terulang untuk kedua kalinya. Itulah sebabnya masa kanak-kanak ini dikatakan sebagai masa penentu bagi kehidupan selanjutnya. (Amalia, dkk.2019:2) (Takalar et al., 2023)

Tumbuh kembang anak dapat berjalan dengan maksimal bergantung dengan pemberian rangsangan yang tepat dan sesuai yang mana hal ini perlu bantuan dari orang lain seperti orang tua, guru atau orang lain yang berada di lingkungan sekitar anak. Stimulus tersebut dapat merangsang anak dalam Anak dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bukan hanya dari dirinya sendiri, tetapi lingkungan yang menentukan serta memberikan kontribusi untuk mendukung proses belajar anak.

Dewasa ini kasus keterlambatan berbicara pada anak usia dini sering terdengar. Anak anak yang hanya di suguhi dengan game di gadget sementara orang tua sibuk bekerja menjadi pemicu kurangnya komunikasi anak dan orang tua sehingga menyebabkan perkembangan berbicara anak kurang maksimal. Berdasarkan hasil observasi anak TK TA AL MATHOLI, 58, 33 % Anak mengalami perkembangan bahasa yang kurang terlihat dari table di bawah ini.

No	Kategori	Jumlah	presentase
1	BB / belum berkembang	6	25%
2	MB / Mulai berkembang	8	33,33%
3	BSH / berkembang sesuai harapan	8	33,33%
4	BSB / Berkembang sangat baik	2	8,33 %



Ayuandia, dkk (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penyebab kurang optimalnya keterampilan berbicara anak karena kosakata yang dimiliki anak belum sesuai dengan usianya, juga masih ditemukan anak yang struktur kalimatnya belum mencapai standar sesuai tahap perkembangan keterampilan berbicaranya, selain itu kurangnya kosakata yang dimiliki oleh anak dapat menyebabkan anak belum bisa berkomunikasi dengan baik dalam menyampaikan keinginannya.(Agisty Fitriani et al., 2019)

Berbicara adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari karena berbicara adalah keterampilan berbahasa yang umum dan paling efektif dalam

berkomunikasi. Melalui berbicara seseorang dapat menyampaikan makna dari maksud dan perasaan yang ingin diungkapkan kepada orang lain sehingga orang lain mengerti apa yang diinginkan oleh pembicara. Salah satu metode yang dapat dikembangkan di PAUD untuk menstimulasi ketrampilan berbicara anak adalah dngan metode bercerita.

Penyajian cerita dapat dilakukan dengan cara menggunakan alat peraga ataupun tidak, ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan guru saat menyampaikan cerita kepada anak. Persiapan dalam penyajian cerita harus dilakukan dengan baik dan semenarik mungkin, agar anak dapat menikmati cerita dengan baik. Penggunaan media dapat meningkatkan ketertarikan anak terhadap cerita yang ingin di sampaikan oleh guru. Tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi sangat pesat, penggunaan media canva merupakan wujud penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Rusmana dan Isnaningrum, 2009 dalam (wangge, 2020:33) mengatakan bahwa Media pembelajaran yang menarik, efektif dan modern yang berbasis Aplikasi Canva (information and

communication technology) juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian anak dalam belajar.(Takalar et al., 2023)

Penggunaan teknologi pembelajaran yang dapat menggabungkan unsur-unsur pendidikan dan hiburan, salah satunya adalah penggunaan teknologi berbasis komputer dalam ilmu inovasi model pembelajaran. Keuntungan dari proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis Aplikasi Canva, antara lain: (1) meningkatkan kualitas pembelajaran; (2) memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran; (3) membantu memvisualisasikan ide-ide abstrak; (4) mempermudah pemahaman materi yang sedang dipelajari; (5) menampilkan materi pembelajaran menjadi lebih menarik; dan (6) memungkinkan terjadinya interaksi antara pembelajaran dengan materi yang sedang dipelajari.

Media Canva, dengan fitur-fitur interaktif dan visualnya, telah membantu meningkatkan daya tarik dan keterlibatan anak-anak dalam proses belajar, sehingga memfasilitasi proses pengembangan ketrampilan berbicara mereka.

Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan anak usia dini dapat memberikan manfaat yang positif, terutama dalam hal meningkatkan ketrampilan berbicara.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan one grup desain pre-test dan post-test . Responden penelitian terdiri dari 24 anak usia PAUD. Menggunakan Lembar observasi teknik pengumpulan data yang digunakan.

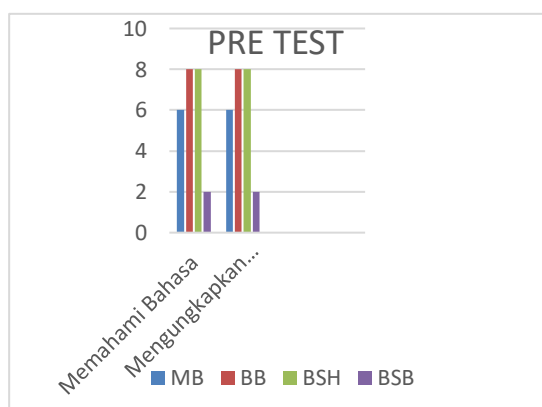
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bercerita merupakan metode pembelajaran yang sering digunakan di tingkat satuan PAUD. Dengan bercerita guru dapat menyampaikan maksud yang akan disampaikan. Namun bercerita membutuhkan dukungan media agar anak menjadi tertarik untuk memperhatikan. Metode bercerita data menggunakan berbagai media mulai dari buku, gambar, boneka, wayang serta taklakh menariknya dengan memanfaatkan teknologi yaitu penggunaan aplikasi canva.

Risaldy (2014, hlm. 64) menjelaskan bahwa metode bercerita adalah salah

satu cara memberikan pengalaman belajar pada anak usia dini, dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak.(Fitriani, 2022)

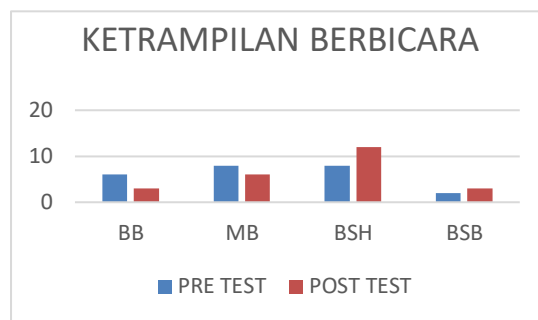
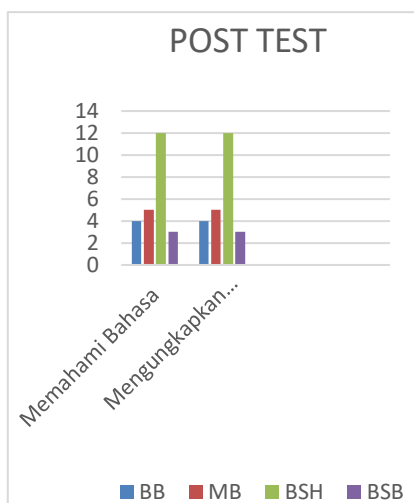
Penyebab rendahnya kemampuan berbahasa pada anak adalah, faktor kurangnya peranan guru dalam menyiapkan fasilitas serta motivasi pada anak didik, media yang digunakan pada kegiatan pembelajaran kemampuan berbahasa saat bercerita hanya menggunakan buku cerita yang mana ceritanya pun tidak ada pembaharuan atau dalam kategori yang telah digunakan kurang lebih 3 tahun dan terkadang tanpa alat peraga tidak ada pembaharuan dalam hal media. Padahal media adalah salah satu penunjang yang memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran kemampuan berbahasa di lembaga PAUD.(Fitri, 2020)



No	Kategori	Jumlah	presentase
1	BB / belum berkembang	6	25%
2	MB / Mulai berkembang	8	33,33%
3	BSH / berkembang sesuai harapan	8	33,33%
4	BSB / Berkembang sangat baik	2	8,33 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih ada 14 anak yang berada pada kemampuan berbicara rendah yaitu pada BB dan MB . Hal ini terlihat 58,33% persen anak kurang memiliki ketrampilan berbicara yang optimal.

Setelah melakukan eksperimen bercerita menggunakan media canva diperoleh peningkatan yang signifikan yaitu :



No	Kategori	Jumlah	presentase
1	BB / belum berkembang	4	16,66%
2	MB / Mulai berkembang	5	20,83%
3	BSH / berkembang sesuai harapan	12	50 %
4	BSB / Berkembang sangat baik	3	12,5 %

Dari Hasil Pre test dan post test menunjukkan ada peningkatan yang signifikan dalam perkembangan bahasa dan mengungkapkan bahasa pada anak.

Peneliti berusaha memanfaatkan media teknologi untuk mengembangkan media canva dalam kegiatan bercerita. Rusmana dan Isnaningrum, 2009 dalam (wangge, 2020:33) mengatakan bahwa Media pembelajaran yang menarik, efektif dan modern yang berbasis Aplikasi Canva (information and communication technology) juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian anak dalam belajar.(Takalar et al., 2023)

Kelebihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva

- 1) Media yang disusun menggunakan aplikasi canva sangat menarik, memiliki pilihan fitur/ gambar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Sehingga anak menjadi penasaran dan termotivasi untuk belajar.

2) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi, karena tidak semua materi nyata dapat di bawa ke dalam kelas, seperti materi hewan Harimau, cukup ditampilkan dalam media visual.

3) Objek materi yang tidak bisa di bawa ke dalam kelas dapat dimanipulasi dengan menggunakan media visual berbasis canva. Sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efesien.

4) Media yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, sesuai dengan bakat dan minat anak dapat membantu perkembangan peserta didik terutama tentang pemahaman anak terhadap materi yang dipelajari.

Kekurangan Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Apilkasi Canva

1) Tidak semua guru mampu Menyusun media pembelajaran menggunakan media Canva.

2) Kemampuan mengelola waktu dan strategi pembelajaran

secara efektif dan efesien. Karena jika guru tidak mampu mengatur waktu, maka pembelajaran menjadi tidak terkontrol dan sulit mencapaintujuan pembelajaran secara efesien

3) Tidak semua guru harus mampu memilih dan memilah media yang sesuai dengan materi.

Bercerita dengan memanfaatkan Media Pembelajaran Visual Berbasis Apilkasi Canva dalam Meningkatkan kemampuan berbicara anak di TK AL MATHOLI Kab Jepara membuat perserta didik lebih aktif dan antusias dalam belajar, hal ini disebabkan oleh tampilan media yang menarik, menggunakan gambar dan warna-warna yang sesuai dan menarik pada peserta didik, rasa ingin tahu anak tentang gambar/ media visual tersebut sangat tinggi, anak suka dengan tampilan-tampilan gambar yang ada pada media pembelajaran, sehingga anak tidak bosan mengikuti pembelajaran. Anak mudah menjawab pertanyaan dari guru, karena pada umumnya materi-materi yang disampaikan adalah materi yang paling dekat

dengan kehidupan anak, dan selanjutnya diperluas dengan materi yang tidak ada di lingkungan anak dengan tujuan yaitu agar anak bisa mengetahui dan menambah pemahaman tentang materi (jenis hewan) tidak hanya yang ada di sekeliling tempat tinggal siswa, seperti harimau dan gajah yang tidak ada di lingkungan siswa.

Berdasarkan hasil observasi kepada anak setelah anak mendengarkan cerita dengan media canva oleh guru, anak sangat tertarik, dan senang, Hasil dokumentasi anak terlihat sangat senang antusias dan senang, anak yang semula acuh mereka berusaha memperhatikan, yang awalnya diam suatu perubahan yang baik anak dapat berbicara dan mengungkapkan bahasa dengan baik.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah pemanfaatan media pembelajaran visual berbasis aplikasi canva untuk kegiatan bercerita membuat anak lebih aktif dan antusias dalam belajar sehingga ketrampilan berbicara anak meningkat dari sebelumnya. Karena tampilan media canva yang menarik,

tampilan-tampilan gambar dan warna yang sesuai dan menarik minat belajar anak yang didukung dengan rasa ingin tahu anak tentang media visual tersebut sangat tinggi, sehingga anak tidak bosan mengikuti pembelajaran, dengan Langkah-langkah persiapan guru sebelum proses pembelajaran harus mampu menyusun perencanaan pembelajaran sesuai materi, media, karakteristik peserta didik, serta guru harus mampu memperhatikan faktor-faktor pendukung dan kendala proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk kolaborasi, konfirmasi dan bertanya tentang materi yang dipelajari. Guru juga harus memiliki kemampuan dalam memilih dan memilah materi dan media pembelajaran yang relevan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Untuk faktor pendukungnya adalah pembuatan media menggunakan aplikasi canva sangat menarik, sesuai dengan minat belajar dan perkembangan peserta didik, mempermudah guru dalam penyampaian materi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak yang berakibat pada peningkatan prestasi belajar anak.

Selain faktor pendukung maka ada juga faktor penghambat, yaitu tidak semua guru mampu mengoperasikan aplikasi canva, Guru harus mampu manajemen waktu dan pengelolaan pembelajaran.

Media Wayang Kartun di TK Anak Sholeh Muslimat NU Tuban. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 72–82. <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no22022pp72-82>

Takalar, K., Fadillah, F. U., & Akib, T. (2023). *Peningkatan Kemampuan Bahasa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva di RA Aisyiyah Bontorita Seperti penggunaan media pembelajaran yang berbasis Aplikasi Canva . Karna*. 1(3).

DAFTAR PUSTAKA

Agisty Fitriani, Adjie, N., Dewi, F., & Risty Justicia, R. (2019). Studi Kasus Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Bercerita. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), 29–37. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.825>

Fajri, Z., Dewi Riza, I. F., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., & Andila, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Apilkasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 397–408. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i3.8583>

Fitri, I. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Bercerita Dengan Media Wayang Kelompok B Ra Perwanida. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1).

Fitriani, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekpresif (Berbicara) Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bercerita dengan